

**KINERJA KEUANGAN BANK CIMB NIAGA SEBELUM DAN SETELAH
MERGER DENGAN BANK LIPPO**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Agustinus Antya Aruna

12.08.0617

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2012

**KINERJA KEUANGAN BANK CIMB NIAGA SEBELUM DAN SETELAH
MERGER DENGAN BANK LIPPO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

Agustinus Antya Aruna

12.08.0617



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Agustinus Antya Aruna
NIM : 12.08.0617
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Skripsi
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : **KINERJA KEUANGAN BANK CIMB NIAGA
SEBELUM DAN SETELAH MERGER DENGAN
BANK LIPPO**



Yogyakarta,

Telah diperiksa dan disetujui

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Umi Murtini", is written above a horizontal line.

(Umi Murtini, SE, M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

12 JAN 2012

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bisnis

Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M.

Dewan Penguji :

1. Umi Murtini, SE, M.Si.

2. Marbudy T.W., Drs., MM., Ak

3. Putriana Kristanti, Dra., MM, Akt.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Untuk Orang-Orang Special di Hidupku

Papa & Mama, Kakak Lila (Alm) dan Cepex, Keponakan Thomas, Karin

Orang-Orang Yang Berjasa Dalam Hidupku

Bapak Hasyim dan Ibu Ani, Para Dosen, Teman-Teman dan Saudara-Saudara



~ Terima Kasih Atas Segala yang Telah Kalian Berikan Kepadaku ~

HALAMAN MOTO

**"HILANGKAN SEGALA PENYESALAN DALAM DIRIMU
DAN JADILAH YANG TERBAIK UNTUK MENEBUSNYA"**

(Agustinus Antya Aruna)



UKDWM

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus, atas segala berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **KINERJA KEUANGAN BANK CIMB NIAGA SEBELUM DAN SETELAH MERGER DENGAN BANK LIPPO**.

Skripsi ini dilakukan sesuai dengan persyaratan akademis guna memperoleh gelar S1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dalam proses penulisan skripsi ini, banyak pihak yang berperan, baik dalam bentuk doa, nasehat, maupun motivasi. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yesus Kristus, yang telah menyertai dan memberikan kesehatan selama proses pengerjaan skripsi ini.
2. Ibu Umi Murtini, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing, memberikan pengarahan, menjelaskan teori-teori yang kurang penulis pahami. Terima Kasih banyak buat semua bantuannya dalam penulisan skripsi ini.
3. Para Dosen dan staf Pengajar lainnya yang telah banyak mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
4. Keluargaku tercinta, Papa, Mama, Cepex, Lila (Alm), dan Thomas yang memberikan semangat dan doa serta dukungan penuh kepadaku.
5. Karina Safitri yang selalu memotivasiku.

6. Bapak Hasyim dan Ibu Ani yang telah memberikan beasiswa kepadaku untuk kuliah di Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis UKDW Yogyakarta.
7. Teman-temanku Akuntansi 2008, serta seluruh teman-temanku lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
8. Saudara-saudaraku yang selalu mendukungku dan seluruh pihak yang mendukung terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk hasil yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 2012

Penulis

Agustinus Antya Aruna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Merger	6

2.1.1	Pengertian Merger.....	6
2.1.2	Jenis-Jenis Merger	7
2.1.3	Keunggulan dan Kelemahan Merger	8
2.1.4	Motif Merger.....	9
2.2	Kinerja Keuangan Bank	11
2.3	Penelitian Terdahulu	15
2.4	Pengembangan Hipotesis	16
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		
3.1	Bank CIMB Niaga.....	18
3.2	Visi dan Misi	19
3.3	Filosofi Perusahaan, Nilai Pokok Karyawan, dan Falsafah Pelayanan.....	20
3.4	Keunggulan	21
3.5	Jaringan Usaha	21
3.6	Struktur Kepemilikan Saham Bank CIMB Niaga.....	21
3.7	Struktur Organisasi.....	23
3.8	Logo Perusahaan	24
3.9	Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	24
3.10	Kinerja Keuangan.....	24
BAB IV METODA PENELITIAN		
4.1	Data	30
4.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya	30
4.3	Uji Hipotesis.....	32
4.3.1	Uji <i>Paired Sample t-Test</i>	32

4.3.2	Uji Wilcoxon <i>Sign Ranked</i>	33
BAB V PEMBAHASAN		
5.1	Data Rasio Keuangan.....	34
5.2	Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov).....	38
5.3	Uji <i>Paired Sample t-Test</i>	39
5.4	Uji Wilcoxon <i>Sign Ranked</i>	41
5.5	Implikasi.....	44
BAB VI KESIMPULAN		
6.1	Kesimpulan	47
6.2	Keterbatasan.....	47
6.3	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN.....		51



DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Peringkat Bank Berdasarkan Total Aset.....	3
TABEL 3.1 Jumlah Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Pembayaran, Cabang Syariah, dan Kantor Layanan Syariah	21
TABEL 3.2 Peringkat Bank Berdasarkan Total Aset.....	25
TABEL 3.3 Peringkat Bank Berdasarkan Dana Pihak Ketiga.....	26
TABEL 3.4 Peringkat Bank Berdasarkan Kredit.....	27
TABEL 5.1 Rasio Keuangan Bank CIMB Niaga Sebelum dan Setelah Merger.....	34
TABEL 5.2 Tabel Rata-Rata Sebelum dan Setelah Merger	35
TABEL 5.3 Tabel Normalitas.....	39
TABEL 5.4 Tabel Uji Paired Sample t-Test.....	39
TABEL 5.5 Tabel Uji Wilcoxon <i>Sign Ranked</i>	42



DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 3.1 Laba Bersih CIMB Niaga Tahun 2006-2010.....	28
GRAFIK 3.2 Rasio Keuangan CIMB Niaga	29

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Skema Merger	6
GAMBAR 3.1 Struktur Kepemilikan Saham	22
GAMBAR 3.2 Struktur Organisasi.....	23
GAMBAR 3.3 Logo Bank CIMB Niaga	24

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Uji Normalitas.....	51
LAMPIRAN 2 Uji <i>Paired Sample t-Test</i>	56
LAMPIRAN 3 Uji Wilcoxon <i>Sign Ranked</i>	65
LAMPIRAN 4 Laporan Keuangan.....	71

© UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kinerja keuangan Bank CIMB Niaga setelah merger dengan Bank Lippo lebih baik dibanding sebelum merger, menggunakan analisis CAMEL. Kinerja keuangan diukur dengan rasio CAR, Aktiva Produktif Bermasalah, NPL, NPM, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR. Metode yang digunakan adalah uji *Paired Sample t-Test* dan *Wilcoxon Sign Ranked*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan setelah merger. Hal ini diduga disebabkan karena dampak merger belum dirasakan dalam jangka pendek dan motif merger yang mendorong merger bukanlah motif ekonomi.

Kata kunci: merger, CAMEL

© UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kinerja keuangan Bank CIMB Niaga setelah merger dengan Bank Lippo lebih baik dibanding sebelum merger, menggunakan analisis CAMEL. Kinerja keuangan diukur dengan rasio CAR, Aktiva Produktif Bermasalah, NPL, NPM, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR. Metode yang digunakan adalah uji *Paired Sample t-Test* dan *Wilcoxon Sign Ranked*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan setelah merger. Hal ini diduga disebabkan karena dampak merger belum dirasakan dalam jangka pendek dan motif merger yang mendorong merger bukanlah motif ekonomi.

Kata kunci: merger, CAMEL

© UKDWN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia menyebabkan perlunya dilakukan langkah konsolidasi untuk mewujudkan struktur industri perbankan yang lebih kokoh dan sehat. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) mengeluarkan Kebijakan Kepemilikan Tunggal atau *Single Presence Policy* (SPP). Sesuai dengan kebijakan ini, sebuah entitas hanya diperbolehkan menjadi pemegang saham pengendali di satu bank saja (www.bi.go.id). Hal ini menjadi salah satu dasar Bank CIMB Niaga dalam melakukan merger dengan Bank Lippo.

Merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih yang hanya salah satu dari perusahaan-perusahaan tersebut yang masih tetap bertahan dengan nama yang dimilikinya, sementara yang lain menghentikan aktivitasnya atau bubar (Munawir, 2002). Berdasarkan aktivitas ekonominya, merger dibagi menjadi lima, yaitu merger horizontal, merger vertikal, merger konglomerasi, merger ekstensi produk, dan merger ekstensi pasar (Moin, 2007).

Secara ekonomi, motif perusahaan dalam melakukan merger, antara lain: mengurangi waktu, biaya, dan risiko kegagalan memasuki pasar baru; mengakses reputasi teknologi, produk, dan merek dagang; memperoleh individu-individu sumber daya manusia yang profesional; membangun kekuatan pasar; membangun kekuatan monopoli; memperluas pangsa pasar; mengurangi persaingan; mendiversifikasi lini produk; mempercepat pertumbuhan; dan menstabilkan *cash*

flow dan keuntungan (Moin, 2007). Selain itu, alasan perusahaan melakukan merger adalah untuk memaksimalkan harga pasar yang dikuasai pemegang saham dan untuk memaksimalkan kesejahteraan manajemen.

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal yang diperhatikan oleh investor terhadap suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis rasio keuangan, antara lain rasio solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas. Dengan adanya merger, maka perusahaan akan memiliki konsentrasi pasar (pangsa pasar) yang semakin besar pula. Jaya & Wanto (1998) menunjukkan bahwa konsentrasi pasar berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Semakin tinggi konsentrasi pasar maka semakin tinggi pula tingkat solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditasnya.

Tidak semua merger berdampak pada kemajuan kinerja perusahaan. Dari beberapa penelitian tentang kinerja perusahaan setelah merger, terdapat beberapa kesimpulan bahwa merger tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Langetieg (1978) dalam Wibowo & Pakereng (2001) menemukan bahwa kinerja perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi tidak jauh berbeda dengan perusahaan yang tidak melakukan merger dan akuisisi.

Bank CIMB Niaga merupakan bank yang melakukan merger pertama kali terkait dengan Kebijakan Kepemilikan Tunggal. Kepemilikan mayoritas Bank CIMB Niaga dimiliki oleh CIMB Group, anak perusahaan *Bumiputra-Commerce Holdings Berhad* (BCHB). Sedangkan Bank Lippo dimiliki oleh *Khazanah Nasional Berhad*. Kedua bank tersebut memiliki keunggulan masing-masing. Bank CIMB Niaga memiliki keunggulan di segmen perbankan korporasi dan KPR, sedangkan Bank Lippo memiliki keunggulan di segmen kredit UKM dan infrastruktur transaksi

pembayaran (www.cimbniaga.com). Pada tanggal 1 November 2008, kedua bank tersebut melakukan merger dan saat ini menjadi bank dengan total aset terbesar kelima di Indonesia.

Tabel 1.1
Peringkat Bank Berdasarkan Total Aset (Milyar Rupiah)

Peringkat	2006		2007		2008		2009		2010	
	Total Aset	Nama Bank	Total Aset	Nama Bank	Total Aset	Nama Bank	Total Aset	Nama Bank	Total Aset	Nama Bank
1	255988	PT Bank Mandiri Tbk	306563	PT Bank Mandiri Tbk	340181	PT Bank Mandiri Tbk	375239	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	410619	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	177611	PT Bank Central Asia Tbk	218615	PT Bank Central Asia Tbk	250134	PT BRI Tbk	318447	PT BRI (Persero) Tbk	395396	PT BRI (Persero) Tbk
3	168863	PT BNI Tbk	204009	PT BRI Tbk	246702	PT Bank Central Asia Tbk	283182	PT Bank Central Asia Tbk	323345	PT Bank Central Asia Tbk
4	154979	PT BRI	184463	PT BNI Tbk	200974	PT BNI Tbk	226911	PT BNI (Persero) Tbk	241169	PT BNI (Persero) Tbk
5	79708	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	86684	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	104842	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	106889	PT Bank CIMB Niaga Tbk	142932	PT Bank CIMB Niaga Tbk
6	48316	PT BII Tbk	54733	PT Bank Niaga Tbk	69305	PT Bank CIMB Niaga Tbk	96806	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	113861	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
7	46464	PT Bank Niaga Tbk	51384	PT Pan Indoesia Bank Tbk	63628	PT Pan Indoesia Bank Tbk	76270	PT Pan Indoesia Bank Tbk	106508	PT Pan Indoesia Bank Tbk
8	39229	PT Pan Indoesia Bank Tbk	50941	PT BII Tbk	54220	PT Bank Permata Tbk	58737	PT BII Tbk	74040	PT Bank Permata Tbk
9	38169	Citibank N.A	45021	Citibank N.A	54068	PT BII Tbk	58481	PT BTN (Persero)	72030	PT BII Tbk
10	37869	PT Bank Permata Tbk	39131	PT Bank Permata Tbk	53503	Citibank N.A	56213	PT Bank Permata Tbk	68334	PT BTN (Persero) Tbk

Sumber : *Bank Indonesia*

Dengan kondisi yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik meneliti merger Bank CIMB Niaga dengan Bank Lippo. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian **Kinerja Keuangan Bank CIMB Niaga Sebelum dan Setelah Merger Dengan Bank Lippo.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka disusun rumusan masalah dalam penelitian ini: Apakah kinerja keuangan Bank CIMB Niaga setelah merger dengan Bank Lippo lebih baik dibandingkan sebelum merger?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menguji peningkatan kinerja keuangan Bank CIMB Niaga setelah melakukan merger dengan Bank Lippo (dibanding sebelum merger).

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Emiten

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan manajerial yang tepat dalam rangka peningkatan kinerja keuangan.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat kebijakan tentang perbankan di Indonesia.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan Bank CIMB Niaga sebelum dan setelah merger dengan Bank Lippo sehingga dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada analisis kinerja keuangan Bank CIMB Niaga sebelum dan setelah merger dengan Bank Lippo (tahun 2008).
2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan Bank CIMB Niaga dua tahun sebelum merger (2006, 2007) dan dua tahun setelah merger (2009, 2010).
3. Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan perbankan, yaitu dengan metode CAMEL.
4. Rasio keuangan yang dipakai dalam analisis CAMEL adalah CAR, Aktiva Produktif Bermasalah, NPL, NPM, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR.
5. Rasio-rasio CAMEL yang digunakan sama dengan yang digunakan BI dalam Surat Edaran BI Nomor 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004.
6. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan dikatakan lebih baik jika dalam pengujian rasio CAR, NPM, ROA, ROE, NIM, dan LDR jumlah tanda positif (+) lebih banyak dari tanda negatif (-) jika diuji menggunakan uji Wilcoxon *Sign Ranked*. Sedangkan untuk rasio Kualitas Aktiva Produktif, NPL, dan BOPO, kinerja keuangan dikatakan lebih baik jika jumlah tanda negatif (-) lebih banyak dari tanda positif (+) jika diuji menggunakan uji Wilcoxon *Sign Ranked*.

BAB V

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebelum dan setelah merger tidak berbeda. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan *Paired Sample t-Test* dan *Wilcoxon Sign Ranked*.

Hasil penelitian ini memberi indikasi bahwa tujuan ekonomi merger belum dirasakan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena dalam jangka pendek, manajemen perusahaan belum dapat beradaptasi dengan lingkungan baru, serta motif non ekonomi yang mendorong dilakukannya merger.

6.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: pertama, jangka waktu dalam penelitian ini sangat pendek, sehingga jumlah data yang digunakan sangat terbatas. Kedua, penelitian ini hanya menganalisis kinerja keuangan, yang merupakan aspek ekonomi saja, sedangkan banyak faktor non ekonomi yang terpengaruh oleh adanya merger. Beberapa aspek non ekonomi yang perlu diperhatikan, yaitu teknologi dan sumber daya manusia.

6.3 Saran

Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga keputusan merger dapat dipertimbangkan dengan sangat hati-hati. Bagi

peneliti selanjutnya, diharapkan tidak hanya terbatas pada analisis kinerja keuangan saja, tetapi kinerja perusahaan secara keseluruhan, yaitu dengan mempertimbangkan aspek non ekonomi.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ismaya, S. (2006). *Kamus Perbankan*. Bandung: CV Pustaka Grafika.
- Jaya, W., & Wanto, N. (1998). Analisis Struktur dan Kinerja Industri Bank Swasta Nasional di Indonesia Tahun 1996. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* , 13, 42-52.
- Kasmir. (2002). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lind, D. A., Marchal, W. G., & Wathen, S. A. (2007). *Statistical Techniques in Business and Economics With Global Data Sets* . Jakarta: Salemba Empat.
- Manurung, M., & Prathama, R. (2004). *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Moin, A. (2007). *Merger, Akuisisi, & Divestasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. (2002). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Payamta, & Setiawan, D. (2004). Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* , 7, 265-282.
- Samosir, A. P. (2003). Analisis Kinerja Bank Mandiri Setelah Merger dan Sebagai Bank Rekapitalisasi. *Kajian Ekonomi dan Keuangan* , 7, 1-38.
- Santoso, S. (2001). *SPSS Versi 10*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siegel, J. G., & Shim, J. K. (1994). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sjahrial, D. (2008). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Surifah. (2002). Kinerja Keuangan Perbankan Swasta Nasional. *JAAI* , 6, 23-50.

Sutrisno, & Sudiby, B. (2000). The Influence Of The Accounting Method Selection For Merger and Acquisition on The Stock Price of Public Companies in Indonesia. *Gajah Mada International Journal of Business* , 2, 81-101.

Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Triandaru, S., & Budisantoso, T. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* . Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo, A., & Pakereng, Y. M. (2001). Pengaruh Pengumuman Merger dan Akuisisi Terhadap Return Saham Perusahaan Akuisitor dan Non Akuisitor Dalam Sektor Industri yang Sama di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* , 16, 372-387.

